

**PENGARUH CAR, PEMBIAYAAN, NPF, DAN  
BOPO TERHADAP ROA BANK UMUM SYARIAH  
DI INDONESIA**

**PERIODE 2010-2015**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi  
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

**NENDA NURJANAH NIODE**

**NIM. 12010112120035**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2016**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Nenda Nurjanah Niode  
Nomer Induk : 12010112120035  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Manajemen  
Judul Skripsi : **“Pengaruh CAR, Pembiayaan, NPF, dan BOPO terhadap ROA Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2015”**  
Dosen Pembimbing : Dr. H. Mochammad Chabachib, M.Si., Akt.

Semarang, 22 April 2016

Dosen Pembimbing ,

Dr. H. Mochammad Chabachib, M.Si., Akt.

NIP. 19541120 198003 1002

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama : Nenda Nurjanah Niode  
Nomer Induk : 12010112120035  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Manajemen  
Judul Skripsi : **“Pengaruh CAR, Pembiayaan, NPF, dan BOPO terhadap ROA Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2015”**  
Dosen Pembimbing : Dr. H. Mochammad Chabachib, M.Si., Akt.

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 11 Mei 2016**

**Tim Penguji:**

- 1. Dr. H. Mochammad Chabachib, M.Si., Akt.** (.....)
  
- 2. Drs. H. Prasentiono, M.Si** (.....)
  
- 3. Drs. R. Djoko Sampurno, M.M.** (.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Nenda Nurjanah Niode, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **“Pengaruh CAR, Pembiayaan, NPF, dan BOPO terhadap ROA Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2015”**. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin dan meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah – olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah – olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 22 April 2016

Yang membuat pernyataan

(Nenda Nurjanah Niode )

Nim : 12010112120035

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”*

*(Q.S. Al Insyrah: 5)*

*“Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baiknya pelindung.”*

*(Q.S. Ali ‘Imran: 173)*

*“Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga.” (H.R Muslim)*

*“Kunci Sukses terletak pada 4As: kerja keras, kerja cerdas, kerja ikhlas, dan kerja tuntas”*

*(Sandiaga Uno)*

**Skripsi ini aku persembahkan untuk kedua orang tuaku, adik tercinta, guru-guruku yang luar biasa, dan teman-temanku yang kusayangi.**

## **ABSTRACT**

*This study aimed to examine the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing, Non Performing Financing (NPF), dan BOPO to profitability proxied by Return on Assets (ROA) in Islamic Banks in Indonesia 2010-2015 . The data used in this study were obtained from the Semester Financial Report for the 2010-2015 term Islamic Banks.*

*The population in this study were 12 Islamic Banks in Indonesia. The selection of the sample using purposive sampling technique. After passing through purposive sampling stage, there are 3 samples Islamic Banks decent used namely Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, and Bank Bukopin Syariah. The analysis technique used in this study using multiple linear regression with the purpose to obtain a comprehensive picture of the relationship between variables. While the classical assumption used this research include multicollinearity, autocorrelation test, homoskedastisitas test, and test for normality.*

*The results showed that the Capital Adequacy Ratio (CAR) have a negative and significant effect on ROA Islamic Banks. Financing variable positive and significant impact on ROA Islamic Banks. While NPF and BOPO have a negative and significant effect on ROA Islamic Banks. Predictive ability of the four variables on ROA of 96.1%, while the rest is not influenced by other factors included in the research model. The result is expected to be a guideline for the management of Islamic Banks in managing the company.*

*Keyword : Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing, Non Performing Financing (NPF), BOPO, Return On Asset (ROA).*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Pembiayaan, *Non Performing Financing* (NPF), dan BOPO terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data Laporan Keuangan Publikasi Semesteran Bank Umum Syariah periode 2010-2015.

Populasi dalam penelitian ini adalah 12 Bank Umum Syariah di Indonesia. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Setelah melewati tahap *purposive sampling*, terdapat 3 sampel Bank Umum Syariah yang layak digunakan yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Bukopin Syariah. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antar variabel. Sedangkan uji asumsi klasik yang digunakan penelitian ini meliputi uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji homoskedastisitas, dan uji normalitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Sedangkan variable NPF dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Kemampuan prediksi dari keempat variabel tersebut terhadap ROA sebesar 96,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi manajemen Bank Umum Syariah dalam mengelola perusahaan.

Kata kunci: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Pembiayaan, *Non Performing Financing* (NPF), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Return On Asset* (ROA).

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan limpahan rahmat-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh CAR, Pembiayaan, NPF, dan BOPO terhadap ROA Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2015”**. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E.,M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah menjadi *leader* yang baik untuk Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
2. Dr. H. Mochammad Chabachib, M.Si.,Akt. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu, pengarahan, bimbingan, dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Dr. Hj. Indi Djastuti, M.S. selaku dosen wali yang telah memberikan pengarahan dan motivasi selama masa perkuliahan.
4. Bapak dan Ibu dosen pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan.
5. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis



Universitas Diponegoro Semarang yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.

6. Bapak dan Ibu saya , adik, dan keluarga
7. Sahabat CUPSS (Glady, Icha, Fella, dan Rina) terima kasih untuk kebersamaannya selama ini semoga persahabatan ini tetap terjaga hingga kita tua nanti.
8. Teman kamarku Indah yang sudah menemani suka dan duka selama masa perkuliahan ini.
9. Teman-teman yang berjasa dalam hidup saya Supri, Oce, Upi, Gitris, Kiki Cut, Tamara, Nina, Arga, Rizal, Gera, KMK gengs, Ayu Nadia, Kak Yugo, Kak Jabil, Kak Ola, Kak Ghufan dan Kak Handi.
10. Teman-teman Sebimbangan Jingga, Limbong, Meddy, Imes yang selalu memberikan support satu sama lain.
11. Teman-teman seperjuangan Manajemen 2012, FEB UNDIP.
12. Teman-teman Kelompok Mahasiswa Wirausaha (KMW) FEB UNDIP, Paguyuban KSE Undip 2013-2014 dan Teman-teman MRUF Semarang terima kasih telah memberikan banyak inspirasi dalam berbinis, semoga semakin cepat kita dipertemukan kembali sebagai orang sukses.
13. Penghuni rumah Nenek (Esti, Aida, Indah, Mbak Jihan, Uzi, Risma, Ulfa, Mega, Faila, Tami, Ade, Siti, Laras, wida, Alifah, dan Tiara).
14. Teman-teman IAIC Semarang yang selalu memberikan dukungan.

15. Teman-teman KKN Nisa, Niken, Faizal, Kak Rifky, Ilham, dan Rubi terima kasih untuk pengalaman, cerita, suka dan duka yang telah kita lewati bersama.
16. Para pejuang magang yang telah berusaha keras hingga bisa magang.
17. Untuk semua orang yang pernah berjuang bersama, berproses, berbagi ilmu dan pengalaman, membantu setiap langkah yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh kelalaian dan keterbatasan waktu, tenaga juga kemampuan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mohon maaf apabila terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Semarang, 22 April 2016

Penulis,

Nenda Nurjanah Niode

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Rumusan Masalah .....	10
1.3.Tujuan Penelitian.....	14
1.4.Manfaat Penelitian.....	14
1.5.Sistematika Penulisan.....	15
BAB II TELAAH PUSTAKA .....	16
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	16
2.1.1 Landasan Teori.....	16
2.1.1.1 Teori <i>Dupont Financial Analysis Model</i> .....	16
2.1.1.2 Teori struktur Modal .....	16
2.1.1.3 Teori <i>Asset/Liability Management</i> .....	17
2.1.1.4 Bank Syariah.....	17
2.1.1.5 Produk Bank Syariah .....	19
2.1.1.6 <i>Return On Asset</i> .....	22
2.1.1.7 <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> .....	23

2.1.1.8 Pembiayaan .....	24
2.1.1.8.1 Pembiayaan <i>Mudharabah</i> .....	24
2.1.1.8.2 Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	26
2.1.1.8.3 Pembiayaan <i>Ijarah</i> .....	28
2.1.1.9 <i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	29
2.1.1.10 Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)...	32
2.1.2 Penelitian Terdahulu .....	33
2.2 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Perumusan Hipotesis.....	46
2.2.1 Pengaruh CAR terhadap ROA .....	46
2.2.2 Pengaruh Pembiayaan terhadap ROA .....	47
2.2.3 Pengaruh NPF terhadap ROA .....	48
2.2.4 Pengaruh BOPO terhadap ROA.....	49
2.3 Hipotesis.....	51
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>52</b>
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	52
3.1.1 Variabel Penelitian.....	52
3.1.1.1 Definisi Operasional Variabel .....	53
3.1.1.1.1 <i>Return On Asset</i> .....	53
3.1.1.1.2 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	53
3.1.1.1.3 Pembiayaan.....	53
3.1.1.1.4 NPF.....	54
3.1.1.1.5 BOPO.....	55
3.2 Populasi dan Sampel.....	56
3.2.1 Populasi .....	56
3.2.2 Sampel .....	57
3.2.3 Jenis dan Sumber Data .....	59
3.2.4 Metode Pengumpulan Data .....	59
3.3 Metode Analisis.....	59
3.3.1 Uji Asumsi Klasik .....	60

3.3.1.1 Uji Multikolinieritas .....	60
3.3.1.2 Uji Autokorelasi .....	61
3.3.1.3 Uji Heteroskedastisitas .....	62
3.3.1.4 Uji Normalitas .....	63
3.3.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	64
3.3.3 Pengujian Hipotesis .....	65
3.3.3.1 Uji Statistik F.....	65
3.3.3.2 Uji Statistik t.....	66
3.3.3.3 Uji $R^2$ .....	67
BAB IV Hasil dan Pembahasan .....	68
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	68
4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian .....	68
4.1.2 Deskripsi Populasi dan Sampel Penelitian .....	69
4.2 Analisa Data.....	69
4.2.1 Analisis Deskriptif Variabel .....	69
4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....	72
4.2.2.1 Uji Normalitas .....	73
4.2.2.2 Uji Autokorelasi .....	75
4.2.2.3 Uji Multikolinieritas .....	77
4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas .....	78
4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda .....	80
4.2.4 Pengujian Hipotesis.....	82
4.2.4.1 Uji $R^2$ .....	82
4.2.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	83
4.2.4.3 Uji Parsial (Uji Statistik t).....	84
4.2.5 Hasil Pengujian Hipotesis .....	85
4.3 Interpretasi Hasil.....	86
4.3.1 Pengaruh CAR terhadap ROA.....	87
4.3.2 Pengaruh Pembiayaan terhadap ROA .....	89

4.3.3 Pengaruh NPF terhadap ROA.....	91
4.3.4 Pengaruh BOPO terhadap ROA .....	93
BAB V PENUTUP.....	96
5.1 Simpulan .....	96
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	98
5.3 Saran .....	98
5.3.1 Implikasi Kebijakan Manajerial .....	98
5.3.2 Bagi Peneliti .....	99
DAFTAR PUSTAKA .....	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	104

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perkembangan Jumlah Bank dan Kantor Perbankan Syariah.....	3
Tabel 1.2. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan.....	4
Tabel 1.3. CAR, Pembiayaan, NPF, BOPO dan ROA Bank Umum Syariah 2010-2015 .....	7
Tabel 1.4. Matrix Research Gap Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	40
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	55
Tabel 3.2 Kriteria Penentuan Sampel.....	58
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	70
Tabel 4.2 Uji Non-Parametrik Kolmogorov-Smirnov .....	75
Tabel 4.3 Kriteria Pengujian Autokorelasi .....	76
Tabel 4.4 Nilai Durbin Watson .....	76
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas .....	78
Tabel 4.6 Hasil Uji Park.....	80
Tabel 4.7 Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji-t.....	81
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	83
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik F.....	84
Tabel 4.10 Interpretasi Uji t .....	85

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Skema <i>Al-Mudharabah</i> .....	26
Gambar 2.2 Skema <i>Murabahah</i> .....	27
Gambar 2.3 Skema <i>Ijarah</i> .....	29
Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	51
Gambar 3.1 Posisi Koefisien D-W.....	62
Gambar 4.1 Histogram.....	73
Gambar 4.2 Grafik Normal P-P Plot.....	74
Gambar 4.3 Durbin Watson .....	77
Gambar 4.4 Scatterplot.....	79
Gambar 4.5 Grafik CAR terhadap ROA.....	88
Gambar 4.6 Grafik Pembiayaan terhadap ROA.....	90
Gambar 4.7 Grafik NPF terhadap ROA.....	92
Gambar 4.8 Grafik BOPO terhadap ROA .....	94



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Data Keuangan Bank Umum Syariah .....	104
Lampiran B Hasil Uji SPSS.....	105
Lampiran C Grafik Antar Variabel.....	109
Lampiran D Contoh Perhitungan Variabel .....	111

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perekonomian Indonesia mengalami masa resesi sebagai dampak dari resesi dunia saat memasuki dekade 1980-an. Kondisi tersebut telah meremukkan sendi-sendi perekonomian bangsa khususnya sektor perbankan. Perbankan di Indonesia saat itu mengalami hal-hal berikut antara lain; (1) tingkat kepercayaan masyarakat dalam dan luar negeri terhadap perbankan di Indonesia menurun drastis; (2) sebagian besar bank dalam keadaan tidak sehat; (3) terjadi '*negative spread*'; (4) munculnya penggunaan peraturan perundangan yang baru; dan (5) jumlah bank menurun (Muhamad, 2005).

Sehubungan dengan kondisi-kondisi yang dialami oleh perbankan tersebut, maka muncul suatu sistem perbankan alternatif yaitu bank syariah. Sistem bank syariah ini dapat membantu memulihkan perekonomian dengan sistem kemitraan dan kebersamaan (*sharing*) dalam *profit* dan *risk* sehingga kegiatan perekonomian akan lebih adil dan transparan. Untuk itu, dibentuklah UU No 10 tahun 1998 yang memberikan landasan kelembagaan dan operasional perbankan syariah secara komprehensif.

Menurut UU Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, perbankan nasional Indonesia menganut *dual banking system* yaitu, sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Arti dari *dual banking* yaitu terdapat sistem perbankan

ganda yang mengizinkan bank konvensional dan bank syariah beroperasi berdampingan. Dengan adanya undang-undang tersebut, maka mendorong pertumbuhan bank syariah, dimana bank umum yang bersistem konvensional diizinkan beroperasi berdasarkan prinsip syariah Islam, yaitu melalui pendirian Unit Usaha Syariah (UUS).

Pada dasarnya, sistem perbankan konvensional menggunakan bunga (*interest*) sebagai landasan operasionalnya. Berbeda halnya dengan perbankan konvensional, sistem perbankan syariah menggunakan prinsip bagi hasil sebagai landasan dasar operasionalnya. Selain itu, skema produk perbankan syariah merujuk kepada dua kategori kegiatan ekonomi, yakni produksi dan distribusi. Kategori pertama difasilitasi melalui skema *profit sharing* (*mudharabah*) dan *partnership* (*musyarakah*), sedangkan kegiatan distribusi manfaat hasil-hasil produk dilakukan melalui skema jual-beli (*murabahah*) dan sewa-menyewa (*ijarah*).

Kegiatan operasional bank syariah di Indonesia dimulai pada tahun 1992 melalui pendirian PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk yang dinobatkan sebagai bank umum syariah pertama di Indonesia. Dalam perkembangannya sejak BMI terbentuk, industri perbankan syariah di Indonesia semakin berkembang. Pada awalnya bank syariah di Indonesia hanya tercatat sebanyak tiga buah, namun kini pertumbuhannya semakin meningkat. Pada tahun 2015 telah tercatat 12 Bank Umum Syariah (BUS), 22 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 161 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dengan total jumlah kantor 2.881 yang tersebar hampir diseluruh wilayah Indonesia (Statistik Perbankan Syariah Indonesia, 2015). Untuk dapat mengetahui perkembangan jumlah

bank dan kantor perbankan syariah di Indonesia selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Jumlah Bank dan Kantor Perbankan Syariah**  
**Tahun 2010-2015**

	2010	2011	2012	2013	2014	2015
<b>Bank Umum Syariah</b>						
• <b>Jumlah Bank</b>	11	11	11	11	12	12
• <b>Jumlah Kantor</b>	1.215	1.401	1.745	1.998	2.151	2.121

Sumber : Statistik Perbankan Syariah Indonesia, OJK, 2015

Berdasarkan tabel 1.1, terlihat bahwa pertumbuhan bank syariah dari tahun ke tahun semakin meningkat. Hal ini didukung dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah sehingga perkembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. Selain itu fenomena tersebut dapat memberikan dampak positif bagi perbankan syariah agar terus mengembangkan strategi guna menarik minat masyarakat Indonesia dengan memberikan kemudahan dalam layanan di perbankan syariah. Disisi lain, mayoritas agama masyarakat Indonesia adalah islam sehingga hal itu dapat menjadi peluang perbankan syariah untuk memperluas *market share* agar tidak kalah saing dengan bank konvensional.

Perkembangan perbankan Indonesia yang mengalami peningkatan tersebut memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan. Jumlah DPK menunjukkan semakin banyaknya masyarakat yang menyimpan dananya dibank-bank syariah. Hal ini menunjukkan tingginya tingkat kepercayaan masyarakat pada bank syariah (Ulfah, 2010). Sedangkan pembiayaan menunjukkan pemenuhan jasa pelayanan bank syariah terhadap kebutuhan masyarakat dalam rangka mendorong dan melancarkan perdagangan, jasa-jasa, serta konsumsi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Berikut ini pada tabel 1.2 menyajikan jumlah pertumbuhan pengumpulan dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan pada bank syariah yang ada di Indonesia pada tahun 2010-2015.

**Tabel 1.2**  
**Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Perbankan Syariah**  
**Periode 2010-2015**

Tahun	DPK		Pembiayaan	
	Miliar Rupiah	Pertumbuhan per tahun(%)	Miliar Rupiah	Pertumbuhan per tahun (%)
2010	76.036	45,46%	68.181	45,42%
2011	115.415	51,79%	102.655	50,56%
2012	147.512	27,81%	147.505	43,69%
2013	183.534	24,42%	184.122	24,82%
2014	217.858	18,70%	199.330	8,26%
2015	231.175	6%	203.894	2,3%

Sumber : Statistik Perbankan Syariah Indonesia, OJK, 2015 (diolah)

Dapat dilihat pada tabel 1.2 secara umum pertumbuhan DPK mengalami penurunan. Peningkatan pertumbuhan DPK bank umum syariah ini hanya terjadi ditahun 2011 yaitu sebesar 51,79% yang sebelumnya sebesar 45,46%. Pada tahun berikutnya 2012 hingga 2015 pertumbuhan terjadi penurunan, masing-masing sebesar 27,81%, 24,42%, 18,70%, dan 6%.

Tabel 1.2 juga menunjukkan pertumbuhan untuk pembiayaan bank umum syariah yang jika dilihat fenomenanya tidak jauh berbeda dengan yang terjadi pada angka pertumbuhan DPK. Secara umum, angka pertumbuhan untuk pembiayaan bank umum syariah juga mengalami penurunan. Namun, pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 50,56% yang sebelumnya adalah sebesar 45,42%. Penurunan terjadi pada tahun 2012 hingga 2015 yang masing-masing adalah sebesar 43,69%, 24,82%, 8,26%, dan 2%.

Fenomena angka pertumbuhan DPK dan pembiayaan bagi bank umum syariah yang mengalami penurunan tersebut terjadi karena kurangnya efektifitas bank umum syariah sebagai lembaga intermediasi. Efektifitas sebuah bank dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi bila bermasalah akan mempengaruhi kredibilitas dan profesionalitas bank tersebut. Bank syariah yang kredibel dan profesional menunjukkan bahwa organisasi kelembagaannya dikelola dengan baik yang tercermin melalui kinerja dari kegiatan dan usaha yang dijalankan (Muhammad, 2005).

Indikator dari kinerja suatu perusahaan salah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba. Salah satu proksi yang tepat untuk mengukur profitabilitas suatu bank adalah dengan melihat besar kecilnya *Return On Asset*. *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan *income* dari pengelolaan aset yang dimilikinya. Semakin besar ROA bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Dendawijaya, 2009).

Kinerja bank syariah dapat dinilai melalui berbagai macam variabel yang diambil dari laporan keuangan bank syariah. Laporan keuangan tersebut menghasilkan sejumlah rasio keuangan yang dapat membantu para pemakai laporan keuangan dalam menilai kinerja bank syariah. Tabel 1.3 di bawah ini menyajikan perkembangan rata-rata rasio keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode tahun 2010 hingga 2015.

**Tabel 1.3**  
**CAR, Pembiayaan, NPF, BOPO dan ROA**  
**Bank Umum Syariah 2010-2015**

<b>Tahun</b>	<b>Pembiayaan (Miliar Rupiah)</b>	<b>CAR (%)</b>	<b>NPF (%)</b>	<b>BOPO (%)</b>	<b>ROA (%)</b>
2010	68.181	16,25	3,02	80,54	1,67
2011	102.655	16,63	2,52	78,41	1,79
2012	147.505	14,13	2,22	74,97	2,14
2013	184.122	14,42	2,62	78,21	2,00
2014	199.330	15,74	4,33	94,16	0,79
2015	203.894	14,09	4,73	88,09	2,20

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, OJK 2015 (diolah)

Berdasarkan tabel 1.3 di atas tampak terjadi fluktuasi pada rasio-rasio keuangan antara lain, penurunan CAR pada 2012 menjadi 14,13% dan 14,09% pada 2015 namun tidak mempengaruhi laju peningkatan ROA. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang berkaitan dengan faktor permodalan bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menanggung aktiva yang berisiko. Apabila modal yang dimiliki oleh bank tersebut mampu menanggung risiko-risiko yang tidak dapat dihindari, maka bank dapat mengelola seluruh kegiatannya secara efisien, sehingga kekayaan yang dimiliki bank diharapkan semakin meningkat dan begitu pula sebaliknya (Pramudhito, 2014). Maka dapat disimpulkan hubungan CAR dan ROA adalah positif. Semakin besar rasio CAR maka semakin baik ROA suatu bank.



Berikutnya rasio pembiayaan yang setiap tahunnya mengalami peningkatan meskipun ROA mengalami penurunan di tahun 2013 dan 2014 menjadi 0,79% dan 2,20%. Penelitian ini menggunakan tiga macam pembiayaan yang memiliki karakteristik dan porsi yang berbeda dalam mempengaruhi keuntungan bank Syariah yang nantinya akan mempengaruhi profitabilitas bank melalui *Return On Asset* (ROA). Ketiga pembiayaan yang dimaksud pada penelitian ini adalah pembiayaan jual beli (*Murabahah*), pembiayaan bagi hasil (*Mudharabah*), dan pembiayaan sewa menyewa (*Ijarah*). Pembiayaan yang disalurkan oleh pihak bank terhadap depositan akan memberikan kontribusi terhadap profitabilitas jika dikelola dengan baik. Apabila ditinjau hubungan pembiayaan dan ROA adalah positif. Semakin besar jumlah pembiayaan yang diberikan akan dapat meningkatkan ROA bank begitu pula sebaliknya.

Selanjutnya pada rasio NPF terjadi peningkatan pada tahun 2013, 2014, dan 2015 menjadi 2,62%, 4,33% dan 4,73%. Pada tahun 2015 peningkatan NPF tersebut tidak berpengaruh pada ROA. Sebagian besar dana operasional setiap bank umum diputar dalam pembiayaan yang diberikan. Hal tersebut menggambarkan bahwa pembiayaan adalah sumber pendapatan terbesar, namun sekaligus sumber risiko operasi bisnis perbankan yang terbesar yang berakibat pada pembiayaan bermasalah bahkan macet, yang akan mengganggu operasional dan likuiditas bank (Muhammad, 2005). Risiko penyaluran pembiayaan dapat diukur dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF). NPF mengukur kemampuan bank dalam menjaga risiko kegagalan

pengembalian kreditur. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa bank tersebut tidak profesional dalam pengelolaan pembiayaannya (Riyadi, 2006). Tingkat kesehatan pembiayaan (NPF) ikut mempengaruhi pencapaian laba bank sehingga dapat disimpulkan hubungan NPF dan ROA adalah negatif.

Peningkatan juga terjadi pada rasio BOPO ditahun 2013 dan 2014 menjadi 78,21% dan 94,16%. BOPO merupakan proksi dari tingkat efisiensi. Rasio BOPO bertujuan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Jika rasio ini rendah maka kinerja bank yang bersangkutan menunjukkan tingkat efisiensi yang tinggi (Riyadi, 2006). Tingkat efisiensi bank dalam menjalankan operasinya, berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang dihasilkan oleh bank. Sehingga hubungan antara ROA dan BOPO adalah negatif.

Dari fenomena yang diungkapkan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA). Penelitian ini menggunakan variabel *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel dependen dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Pembiayaan*, *Non Performing Financing* (NPF), dan BOPO sebagai variabel Independen, dengan judul **“PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), PEMBIAYAAN, NON PERFORMING FINANCING (NPF), DAN BOPO TERHADAP RETURN ON ASSET (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2010-2015)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Kinerja perusahaan atau dalam hal ini perbankan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba atau profitabilitas perbankan ini diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). Semakin tinggi *Return On Asset* (ROA), semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat *research gap* mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah. Dalam *research gap* tersebut terdapat empat variabel independen yang mempengaruhi *Return On Asset*. Empat variabel tersebut antara lain CAR, Pembiayaan, NPF, dan BOPO.

Dalam penelitian Pramudhito (2014), Fahmy (2013), Setiawan (2009), dan Ijaz, *et al* (2015) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahmy (2013) bahwa CAR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA. Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Wardana (2015) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Perbedaan hasil penelitian juga ditunjukkan oleh Adyani (2011) dan Dewi (2010) bahwa variabel CAR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Hasil penelitian Ramadhani (2015) menunjukkan bahwa pembiayaan yang diwakili oleh pembiayaan *murabahah* negatif dan signifikan terhadap ROA. selain itu, Sutrisno (2016) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pembiayaan yang diwakili oleh *mudharabah* tidak memberikan pengaruh terhadap ROA. Menurut Kurniawan

(2015) pembiayaan yang di wakili oleh *ijarah* berpengaruh negative terhadap ROA. Hasil tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irmawati (2014) dan Boyante (2013) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pembiayaan yang terdiri dari *mudharabah*, *murabahah*, dan *ijarah* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Begitu pula dengan penelitian Wicaksana (2011) yaitu bahwa pembiayaan yang diwakili oleh *mudharabah* dan *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Penelitian Sari (2013) serta Rahman dan Ridha (2012) menyatakan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan Pada penelitian Adyani (2011), Amelia (2015), Setiawan (2009) menunjukkan hasil bahwa rasio NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Lain halnya dengan Fahmy (2013) dan Abusharbeh (2014) hasil penelitiannya menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Dalam penelitiannya Ijaz, et al (2015) menunjukan bahwa BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Penelitian berbeda ditunjukan oleh Wardana (2015), Sriyana (2015), Almazari (2014), serta Paulin dan Sudarso (2015) bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Berikut adalah penjelasan lebih lanjut tentang *Research Gap* dari penelitian-penelitian terdahulu yang disajikan dalam tabel 1.4 di bawah ini:

**Tabel 1.4**  
**Matrix *Research Gap* Penelitian Terdahulu**

<b>Variabel Independen</b>	<b>Variabel Dependen</b>	<b>Pengaruh</b>	<b>Peneliti</b>
<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	ROA	Positif dan signifikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pramudhito (2014)</li> <li>• Setiawan (2009)</li> <li>• Ijaz, et al (2015)</li> </ul>
		Positif dan tidak signifikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fahmy (2013)</li> </ul>
		Negatif dan signifikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wardana (2015)</li> </ul>
		Tidak Berpengaruh	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adyani (2011)</li> <li>• Dewi (2010)</li> </ul>
Pembiayaan	ROA	Positif dan signifikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Irmawati (2014)</li> <li>• Wicaksana (2011)</li> <li>• Boyante (2013)</li> </ul>
		Negatif dan signifikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ramadhani (2015)</li> <li>• Sutrisno (2016)</li> </ul>
<i>Non Performing Financing</i> (NPF)	ROA	Positif dan signifikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sari (2013)</li> <li>• Rahman dan Ridha (2012)</li> </ul>
		Negatif dan signifikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adyani (2011)</li> <li>• Amelia (2015)</li> <li>• Setiawan (2009)</li> </ul>
		Negatif dan tidak signifikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fahmy (2013)</li> <li>• Abusharbeh (2014)</li> </ul>
BOPO	ROA	Positif dan signifikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ijaz, et al (2015)</li> </ul>
		Negatif dan signifikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wardana (2015)</li> <li>• Sriyana (2015)</li> <li>• Almazari (2014)</li> <li>• Paulin dan Sudarso (2015)</li> </ul>

Sumber : Berbagai Jurnal dan skripsi yang dipublikasi

Faktor-faktor yang telah diuraikan tersebut dapat mempengaruhi rasio profitabilitas menjadi lebih tinggi atau rendah. Oleh karena itu penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas atau *Return On Asset* (ROA) perlu dilakukan. Dari berbagai sumber tersebut, penelitian ini bertujuan untuk

mengembangkan pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) yang berdasarkan dari penelitian-penelitian sebelumnya pada Bank Umum Syariah tahun 2010-2015.

Masalah penelitian yang mendasari penelitian ini adalah masih terdapat inkonsistensi penelitian faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ROA , antara lain : Ijaz, *et al* (2015), Wardana (2015), Ramadhani (2015), Paulin dan Sudarso (2015), Abusharbeh (2014), Pramudhito (2014), Irmawati (2014), Boyante (2013), Fahmy (2013), Sari (2013), Rahman dan Ridha (2012), Adyani (2011), Wicaksana (2011), Dewi (2010), dan Setiawan (2009). Disamping itu, ROA juga mengalami penurunan nilai rata-rata dalam dua tahun yaitu 2013 dan 2014 yang mana pada waktu bersamaan variabel pembiayaan setiap tahunnya mengalami peningkatan (lihat tabel 1.3).

Berdasarkan masalah penelitian atau *research problem* yang telah dipaparkan di atas, maka diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai *Return On Asset*. Sehingga dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* bank umum syariah di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh pembiayaan terhadap *Return On Asset* bank umum syariah di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh rasio *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* bank umum syariah di Indonesia?

4. Bagaimana pengaruh rasio BOPO terhadap *Return On Asset* bank umum syariah di Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan hasil yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian serta memiliki konsistensi dengan permasalahan atau pertanyaan penelitian. Berangkat dari pertanyaan penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh CAR terhadap *Return On Asset* bank umum syariah.
2. Menganalisis pengaruh pembiayaan terhadap *Return On Asset* bank umum syariah.
3. Menganalisis pengaruh rasio NPF terhadap *Return On Asset* bank umum syariah.
4. Menganalisis pengaruh BOPO terhadap *Return On Asset* bank umum syariah.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Dapat memberikan pengetahuan sebagai bukti empiris di bidang perbankan
2. Dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan profitabilitas pada perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia.

## 1.5 Sistematika Penulisan

**Bab I Pendahuluan.** Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.

**Bab II Tinjauan Pustaka.** Bab dua berisi tinjauan pustaka yang menjelaskan tentang landasan teori yang menjadi dasar dan bahan acuan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis.

**Bab III Metodologi Penelitian.** Bab ini menguraikan secara detail tentang metode penelitian yang digunakan. Penjelasan dimulai dari metode pengumpulan data, dilanjutkan dengan metode analisis data.

**Bab IV Analisis Data dan pembahasan.** Bab ini menguraikan secara detail tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil.

**Bab V Kesimpulan dan Saran.** Bab ini menguraikan tentang simpulan dari penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan keterbatasan penelitian, adapun saran ditujukan kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian maupun penelitian selanjutnya.